

ABSTRAK

Natasya Aminah. 220101010222. *Pengalaman Muslimah dalam Mengikuti Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Perempuan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah,*
Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Tarwila, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: pengalaman keagamaan, kesiapan muslimah, pelatihan keagamaan, penyelenggaraan jenazah perempuan.

Penyelenggaraan jenazah merupakan kewajiban fardu kifayah yang harus dilaksanakan oleh umat Islam, termasuk dalam pengurusan jenazah perempuan yang secara ideal dilakukan oleh sesama perempuan. Namun, pada kenyataannya, tidak semua muslimah memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan untuk terlibat langsung dalam pengurusan jenazah. Kondisi ini juga ditemukan di Desa Hinas Kanan, Kecamatan Hantakan, sehingga diperlukan upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan melalui pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengalaman keagamaan muslimah selama mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan, dan kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan, khususnya terkait penyelenggaraan jenazah perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas muslimah peserta pelatihan serta tokoh agama setempat. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keagamaan muslimah selama mengikuti pelatihan mencakup pengalaman emosional, pengalaman belajar keagamaan, pengalaman praktik, serta perubahan sikap dan cara pandang terhadap penyelenggaraan jenazah perempuan. Pelatihan ini menumbuhkan kesadaran bahwa pengurusan jenazah bukan sekadar tradisi sosial, melainkan bagian dari ibadah dan tanggung jawab keagamaan. Adapun kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan motivasi untuk terlibat, meskipun secara umum kesiapan praktik masih memerlukan penguatan, terutama dalam aspek mental, keberanian, dan pembiasaan. Dengan demikian, pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan berperan penting dalam membentuk pengalaman keagamaan dan kesiapan muslimah, serta perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat pelaksanaan fardu kifayah di masyarakat.